**MOTIVASI MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEUR BAGI SISWA SEKOLAH SMK NEGRI 4 DI KOTA LUBUK LINGGAU**

**Metha Aditya Putri1, Susyanto Tunut 2**

1,2Program Studi Kewirausahaan, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau

E-mail : metha.adityaputri[@unpari.ac.id](mailto:@unpari.ac.id)1, [susyanto.tunut@unpari.ac.id2](mailto:susyanto.tunut@unpari.ac.id2)

**ABSTRAK**

Perekonomian Indonesia selalu menjadi topik pembicaraan hangat elemen masyarakat. Khususnya kondisi UKM Indonesia sangatlah cukup memprihatinkan, dengan tingkat usaha aktif kurang dari 10 %. Kesejahteraan selalu menjadi tolak ukur perekonomian. Home industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan (entrepreneurhip) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan. Kewirausahaan (entrepreneur) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosio ekonomi suatu daerah. Tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi.

**Kata Kunci:** Perekonomian, UMKM, Enterpreneur, Inovasi

***ABSTRACT***

*The Indonesian economy has always been a hot topic of conversation among elements of society. In particular, the condition of Indonesian SMEs is quite apprehensive, with an active business level of less than 10%. Welfare has always been a benchmark for the economy. Home industry is a sector that has an important role in the development of the Indonesian economy. Entrepreneurship is an important issue in the economy of a developing nation. The progress or decline of a nation's economy is largely determined by the existence and role of groups of entrepreneurs. Entrepreneurship has long been an important concern in developing the socio-economic growth of an area. It cannot be denied that entrepreneurship can help provide many job opportunities, various consumer needs, services, and grow the welfare and level of competition of a country. In addition, along with the development of globalization, entrepreneurship is also increasingly becoming an important concern in facing the challenges of globalization, namely global economic competition in terms of creativity and innovation.*

***Keyword:*** *Economy, UMKM, Entrepreneur, Innovation*

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia selalu menjadi topik pembicaraan hangat elemen masyarakat. Khususnya kondisi UKM Indonesia sangatlah cukup memprihatinkan, dengan tingkat usaha aktif kurang dari 10 %. Kesejahteraan selalu menjadi tolak ukur perekonomian. Home industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pengelolaan yang tepat pada sektor ini dapat meningkatkan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah peyerapan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan petani lokal. Diperkirakan angka pengangguran di Kabupaten Batang terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan jumlah pencari kerja lebih tinggi dari jumlah lapangan kerja yang tersedia. Besaran jumlah penduduk telah menimbulkan berbagai ekses dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya berkaitan dengan ketersediaan lapangan kerja. Kuantitas jumlah penduduk yang tinggi tidak diiringi dengan pertambahan lapangan kerja. Masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Ditengarai berbagai bidang pekerjaan yang tersedia tidak mampu menampung besarnya jumlah tenaga kerja. Semakin hari jumlah pencari kerja semakin meningkat yang tidak diimbangi dengan kesediaan lapangan kerja. Terbatasnya lapangan kerja menimbulkan persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan. Sebagian 2 kecil dari tenagakerja dengan kemampuan berkualitas yang diterima sedangkan anggota masyarakat yang lain tidak mendapat pekerjaan bahkan menjadi pengangguran. Jika memperoleh pekerjaan itupun kurang layak atau tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Karena Minimnya lapangan kerja yang tersedia menggugah keinginan sebagian pencari kerja di wilayah Lubuklinggau Sumatera Selatan untuk berwirausaha. Melihat tantangan dan peluang di sekitar kemudian menciptakan lapangan kerja sesuai dengan kemampuan individu. Berwirausaha dipandang sebagai salah satu cara untuk mengatasi minimnya lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Motivasi kuat untuk bekerja, inovasi tiada henti dan modal yang dapat disesuai dengan kondisi keuangan menjadikan wirausaha menjadi salah satu profesi unggulan di masa sekarang.

Kewirausahaan (entrepreneurhip) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan. Proses perubahan ekonomi tergantung pada orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “entrepreneur”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukan suatu jiwa (spirit) entrepreneur. Zimmerer dalam Mustofa (2020:7) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan atau usahanya. Pendapat tersebut memiliki arti bahwa seorang dalam melakukan wirausaha, untuk dapat menciptakan sesuatu diperlukan 3 kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi. Seseoarang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya (Zimmerer, 2010:10).

Kewirausahaan (entrepreneur) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosio ekonomi suatu daerah. Tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, mendapatkan keunggulan bersaing dan tidaktertinggal di pasar dunia yang terus berubah dengan cepat. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda (Suryana, 2006).

* 1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah:

1. Bagaimana profil lulusan SMK melalui kewirausahaan mampu memberikan motivasi agar ketika lulus sekolah bukan hanya siap bekerja namun siap berwirausaha?
2. Bagaimana strategi pengembangan jiwa kewirausahaan pada masyarakat khususnya siswa di SMK agar siap berwirausaha?
   1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengatahui gambaran kelulusan siswa SMK terhadap bekerja, kuliah ataupun berwirausaha
2. Menganalisis faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan siswa SMK agar terciptanya keinginan untuk berwirausaha dengan menmanfaatkan teknologi

**1.4** **Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain untuk:

1. Dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah serta masyarakat umum sebagai salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa, dosen untuk penelitian selanjutnya.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan kepada pemerintah khususnya pemerintah Kota Lubuklinggau dalam menentukan kebijakan-kebijakan, terutama untuk menciptakan wirausaha muda.

**KAJIAN TEORITIS**

1. **Kebijakan Teori**

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata wirausaha, dan secara sederhana kita menganggap wirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam mengelolah peluang menjadi suatu keuntungan. Kata wirausaha bukan merupakam sesuatu yang asing lagi, terutama bagi kalangan siswa. Hal ini disebabkan karena banyaknya sosialisasi pentingnya menjadi seorang wirausaha oleh bentuk perintah. Bentuk sosialisasi ini dibuktikan dengan adanya program-program yang dilakukan pemerintah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan masyarakat maupun siswa.

Siswa diharapkan sebagai agen perubahan dalam kehidupan, salah satunya dengan melakukan gebrakan untuk menjadi seorang wirausaha. Fenomena yang terjadi belakangan ini masih tingginya animo siswa untuk menjadi pegawai. Untuk mewujudkan siswa yang ahli dalam bidang usaha, kami Dosen Prodi Kewirausahaan Universitas PGRI Silampari akan memberikan pembekalan ataupun motivasi untuk membangun jiwa entrepreneur di sekolah-sekolah wilayan lubuklinggau. Jika didalam diri siswa tidak diberikan motivasi kewirausahaan, maka mempengaruhi jumlah penganguran yang terjadi di masyarakat.

1. **Pengertian Motivasi**

Berikut ini pengertian motivasi menurut para ahli adalah :

1. Wibowo

Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Motivasi mempersilakan seseorang untuk melakukan sesuatu, sebab ia sendiri memang inggin melakukanya (2013 : 379)

1. Stephen P. Robbins

*Motivation as the processes that account for an individuals’s, intensity, direction, and persistence of effort toeard attaining a goal.*

1. Wukir

Motivasi dapat didefiniskan sebagai proses yang menjelaskan itensitas, arah dan ketekunan seseorang dalam berusaha mencapai tujuannya. Motivasi seseorang bergantung kepada seberapa kuat motif mereka. Jika dalam diri seseorang tidak memiliki motivasi, maka kegiatan yang dilakukan tidak akan maksimal (2013 : 115)

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

1. **Pengertian Kewirausahaan**

Setalah mengetahu konsep motivasi, selanjutnya kita akan bahas mengenai kewirausahaan. Berikut ini pengertian kewirausahaan menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Thomas W. Zimmerer

Kewirausahaan adalah proses penerapan kreatifitas dan inocasi dalam memecahakan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha. (Suryana, 2011 : 19)

1. Peter Hisrich

Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha disertai dengan penggunaan resiko, yang kemudian memberikan hasil berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Suryana, 2011 : 19)

1. Kasmir

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan usaha yang membutuhkan kreatifitas dan inovasi yang rerus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya. (2012 : 21)

1. John J. Kao

Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajeman pengambil resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajeman untuk memobilisasi manusia, uang dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.(Leonardus Sariman 2011 : 41)

Sedangkan pengertian kewirausahaan menurut Intruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 yaitu : “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita simpulkan kewirausahaan adalah proses penerapan inovasi dan kreatifitas dalam penemuan peluang usaha yang dilakukan dengan semangat, dan keberanian mengambil resiko.

1. Pengertian Motivasi Kewirausahaan

diatas, telah dibahas bahwa motivasi adalah suatu rangsangan yang dapat Berdasarkan pembahasan mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kewirausahaan adalah proses penerapan inovasi

1. Pentingnya Motivasi Kewirausahaan Siswa

Kewirausahaan perlu dilatih dan adanya pengulangan dan usaha yang dilakukan serta terus-menerus. Menurut IR. Hendro (2011:5) kewirausahaan (enterpreunrship) bukan merupakan ilmu Ajaib yang mendatangkan uang dalam sekejab, melainkan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah atau meraih posisi puncal dalam karir.

Pada umumnya negara maju memiliki wirausahawan yang lebih banyak dibandingkan dengan negara berkembang apalgi negara miskin. Amerika serikat memiliki 11,5 % dari total penduduknya, Singapura 7,2%, Malaysia >3% dan Indonesia dengan segala sumber daya alam yang dimiliki hanya 0,18%. secara historis dan consensus, bila sebuah negara inggin maju minimal harus memiliki wirausaha 2% dari total penduduknya (sumberKOmpas, September 2018. Dalam Hendro 2011 :7)

Sebagai faktor tambahan pentingnya motivasi kewirausahaan pada siswa juga dilandasi dengan tantangan dan kebijakan pemerintah yang akan dating. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa motivasi wirausaha sangat penting, terutama bagi siswa karna diharapkan dapat ditumbuhkan sejak dini

1. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan

Dari penjelasan materi sebelumnya, sudah disinggung bahwa tujuan dari kewirausahaan bagi siswa adalah untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur dalam mengembangkan motivasi dan kompetensi di bidang kewirausahaan sebagai bekal menjadi wirausaha. Lebh lanjut, (Hendri 2011 : 7) menjelaskan kewirausahaan bagi mahasiswa dan dunia Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Kewirausahaan bisa diterapkan dalam semua bidang pekerjaan dan kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan sangat berguna sebagai “bekal” masa depan ingin berkarir di bidang manapun
2. Ketika lulus sekolah kesulitan mendapatkan pekerjaan atau terkena pemutusan hubungan kerja, kewirausahaan bisa menjadi Langkah alternatif untuk menccari nafkah dan bertahan hidup
3. Agar suskses di dunia kerja atau usaha, tidak cukup hanya pandai bicara, yang dibutuhkan adalah bukti nyata/realistis. Kewirausahaan adalah ilmu nyata/realistis. Oleh karena itu, kewirausahaan merupan ilmu yang bisa diwujudkan
4. Memajukan perekonomian Indonesia dan menjadi lokomotif peningkatan kesejateraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.
5. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif dan kreatif
6. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup dan berkembang
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wirausaha Mahasiswa

Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang ada dalam diri seseorang. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai proses psikologi yang timbul diakibatkan oleh faktor dari dalam diri dan luar diri seseorang. Mahasiswa yang memiliki motivasi wirausaha yang tinggi akan berusaha untuk memulai suatu usaha yang digelutinya dengan semangat dan sungguh-sungguhnya.

Timbulnya wirausaha menurut Umi Sukamti (20000 :81) timbulnya kewirausahaan bisa dimulai dari :

1. On – school sidelines. Usaha atau bisnis dilaksanakan dari kampus dan pasarnya didalam kampus atau didalam sekolah. Hal ini dapat dicontohkan dengan menjual keperluan alat tulis-menulis, menjual fotocopy dan menjual buku-buku
2. Off – school sideline. Suatu usaha yang operasinya dari kampus tetapi pasarnya di luar sekolah.
3. Curricular starups. Suatu usaha yang dimulai daru tugas/pekerjaan yang ada kreditnya. Usaha ini historinya dimulai karena ada tugas kurikuler mewajibkan mahasiswa untuk memluai usaha bisnis, suatu bisnis harus dilaksanakan dan dianalisis. Dan mahasiswa diharuskan membuat lapran dalam 10 minggu

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variable mandiri, baik satu variable dengan variable lainnya. Menurut Arikunto, dalam Ilham (2014) Penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertent, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala dan keadaan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang motivasi wirausaha siswa. Dengan demikian kita dapat melihat gambaran motivasi wirausaha pada siswa.

1. **Defenisi Operasional Penelitian**

Motivasiwirausaha adalah keingan dan kemampuan seseorang dalam mengelola semua peluang menjadi suatu nilai yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Dengan adanya motivasi untuk berwirausaha siswa akan aktif dalam mengarahkan semua ptoensi diri, bekerja keras dan mampu menjadi peluang yang ada sebagai lahan untuk dijadikan suatu usaha. Adapun indicator variable yang akan diukur adalah : (1) semangat, (b) kepemimpinan, (c) sifat pantang menyerah, (d) komitmen.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**
3. **Sampel**
4. **Jenis dan Sumber Data**
5. **Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan menggunakan angket skala likert. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana jawabanya telah disediakan dan responden bisa memilih dari salah satu jawaban tersebut. 5 pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), Jarang (JR), tidak pernah (TP). Bobot pada setiap jawaban akan diberi skor 5,4,3,2 dan 1

Penysusun angket dilakua

1. **Teknis Analisis Data**

Adapun tumus yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini merujuk pada rumus yang dikemukankan (2014) sebagai berikut :

x

f

Keterangan :

X : skor rata-rata yang dicari

: jumlah perkalian frekuensi jawaban dengan skor f sample/responden

Prosedur yang dilalui dalam Teknik analisis data adalah :

1. Verifikasi data, yaitu mengecek kebenaran data yang sudah diisi oleh responden, seandainya ada data yang kurang lengkap diusahakan untuk melengkapinya
2. Pemberian skor terhadap jawaban responden yaitu, selalu diberi skor 5,sering diberi 4, kadang-kadang diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1
3. Pemisahan butir angket berdasarkan indicator
4. Menghitung skor
5. Menentukan tingkat kualitas motivasi wirausaha siswa dengan menggunakankriteria skor skala likert yang dikemukakan oleh Arikunto, dalam ilham (2014) dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Skala** | **Klasifikasi** |
| Sangat Rendah | 1,0 – 1,5 |
| Rendah | 1,6 – 2,5 |
| Cukup Tinggi | 2,5 – 3,5 |
| Tinggi | 3,6 – 4,5 |
| Sangat Tinggi | 4,6 – 50 |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berwirausaha memang tidak mudah sehingga calon wirausaha harus siap menjalani berbagai tantangan. Tidak sedikit orang yang berhenti menjadi wirausaha dan lebih menyukai untuk melamar pada perusahaan untuk bekerja menjadi karyawan dengan gaji yang aman dan rutin setiap bulan. Berbagai tantangan harus siap dihadapi oleh calon wirausaha misalnya penghasilan yang tidak tetap, fluktuasi kenaikan harga-harga kebutuhan hidup serta yang paling penting adalah komitmen diri. Salah satu penyebab banyaknya wirausaha yang bangkrut adalah masih terbatasnya kemampuan untuk berinovasi dan berkreativitas.

Berwirausaha tak cukup hanya bermodalkan rasa ingin belaka namun harus diiringi dengan komitmen dan konsistensi. Apalagi tingkat persaingan usaha dan perilaku pasar semakin dinamis sehingga wirausahawan harus memiliki keyakinan, cita-cita untuk menjadi besar diawali dengan langkah-langkah kecil. Calon wirausahawan harus belajar banyak lebih dulu tentang kemampuan dirinya sendiri yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melakukan analisis dan survey pasar sehingga dapat menetapkan bidang usaha apakah yang cocok untuk mereka tekuni. Meskipun resiko kegagalan selalu ada, para wirausaha mengambil resiko dengan jalan menerima tanggungjawab atas tindakan mereka sendiri. Kegagalan harus diterima sebagai pengalaman belajar. Belajar dari pengalaman lampau akan membantu wirausahawan untuk mencapai hasil yang lebih positif.

Wirausahawan harus selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil dan tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Karena itu, wirausahawan harus selalu tekun, ulet, pantang menyerah sebelum pekerjaannya berhasil. Tindakan dalam wirausaha tidak didasari oleh spekulasi melainkan dengan perhitungan yang matang.

Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan adalah sebesar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa. Bagi negara berkembang jumlah tersebut cukup besar.

Dalam pembangunan ekonomi suatu negara kewirausahan mempunyai peranan penting. Global Enterpreneurship Monitor (GEM) menemukan bukti bahwa hubungan antara kewirausahaan dan pembangunan ekonomi mampu mendirikan suatu negara sejahtera karena unggul dalam kualitas untuk mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan dalam menciptakan nilai tambah. Dalam laporan GEM Indonesia di posisikan dengan kondisi jumlah wirausaha yang besar tapi dengan pendapatan perkapita yang tergolong kecil.

Wirausaha usaha memiliki peran yang besar dalam perekonomian nasional seperti:

* Wirausaha adalah cara untuk mengurangi pengangguran, dengan membuka usaha kita tidak akan bekerja sendiri dalam mengembangkan usahanya. Kita akan membutuhkan orang-orang yang akan membantu dalam menjalankan kegiatannya seperti penjual makanan cepat saji mereka membutuhkan karyawan untuk memasak, menyajikan makanan dan juga mengatur keuangan.  Artinya, usaha yang dijalankannya akan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini akan memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan perekonomian dinegara kita. Artinya, usaha yang dijalankannya akan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini akan memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan perekonomian dinegara kita.
* Menciptakan lapangan kerja, dengan kita membuka usaha Kita akan membutuhkan orang-orang yang akan membantu dalam menjalankan kegiatan usaha kita.
* Meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan kita mempekerjakan orang lain kita membantu meningkatkan pendapatannya. Contoh: budi tidak bekerja berarti budi tidak mempunyai pendapatan tetapi saat kita mempekerjakan budi di perusahaan kita budi menjadi mempunyai pendapatan.
* Mengkombinasikan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian) secara umum dengan mengkombinasikan faktor faktor diatas kita bisa meningkatkan sumber daya manusia.
* Meningkatkan produktivitas nasional untuk meningkatkan produksi yang dihasilkan suatu negara sumber kekayaan dan juga faktor manusia lebih baik, karena saat produktivitas meningkat maka kesempatan kerja tercipta dan kualifikasi angkatan kerja relatif sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

**PENUTUP**

**6.1 Kesimpulan**

Kegiatan penelitian ini yang dilaksanakan dengan memberikan motivasi dan pengetahuan tentang berwirausaha di SMK negeri 4 kota lubuk linggau. penelitian dilakukan agar menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan generasi Z yaitu generasi yang sangat cakap dalam ilmu tekhnologi dimana pada generasi ini sangat bergantung kepada mesin pencari tekhnologi sebagai sarana nya. dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada siswa mengerti apa itu enterprenenur, mengapa harus mempunyai jiwa enterprenenur dan siswa mengetahui jenis entrepreneur sehingga kelak siswa yang akan berwirausaha tau akan berwirausaha di bidang yang seperti apa.

**6.2 saran**

Peserta Kegiatan penelitian adalah siswa sekolah yang akan lulus sekolah, diharapkan siswa yang sudah lulus yang tidak mampu melanjutkan pendidikan nya mereka mampu berwirausaha di usia muda sehingga tidak aka nada lagi pengangguran pada usia muda. Dan diharapakan kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari. 2000. Kewirausahaan. Bandung : Alfabeta

Hendro. 2011. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : Erlangga

Cahyono, Aris Dwi. 2013. Penanaman Jiwa Kewirausahaan. Yogyakarta : Gava Media

Kasali, Rhenald. 2012. Wirausaha Muda Mandiri. Jakarta : Gramedia

Tarsis, Tarmuji. 1996. Manajemen Resiko Dunia Usaha. Jakarta : Liberty

Pratikyo, Yanto Sidik. 2009. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : PPM

Santoso. 1993. Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Minat Berwiraswasta FKIP UNS (Laporan Penelitian). Surakarta : UNS

Soemahamidjaja, Soeparman. 1997. Membina Sikap Mental Wirausaha. Jakarta : Gunung Jati Press

Sukamti, Umi. 2000. *Manajeman Perusahaan Kecil dan Kewirausahaan*.Jakarta : Dikjen dikti